

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dengan peningkatan hasil belajar IPA tentang Bagian Tubuh Tumbuhan menggunakan alat peraga alamiah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jalan Dermawan RT 9 Kelurahan Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala pada semester 1 tahun pelajaran 2012/2013.

Permasalahan yang dihadapi siswa adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap tumbuhan dan menyebutkan bagian-bagian tumbuhan tersebut sehingga memperoleh nilai hasil belajar pada semester 1 tahun 2011/2012 lalu rata-rata 60 di bawah nilai 65 sebagai indikator ketuntasan belajar minimal. Hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dari tahun ke tahun untuk pelajaran IPA nilainya kurang memuaskan, hanya sekitar 30% siswa yang memperoleh skor tuntas sementara 70% dinyatakan belum tuntas.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam menyelesaikan tugas LKS tentang tumbuhan dan menyebutkan bagian-bagian tumbuhan ini disebabkan oleh kemampuan siswa menguraikan masing-masing bagian tumbuhan seperti akar, batang, daun, bunga dan buah, serta biji tidak tepat seperti menjelaskan struktur bagian tumbuhan serta fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri. Mereka belum memahami secara nyata tentang bagian tumbuhan yang dipelajari karena hanya

melihat dari buku teks IPA dan lembar peraga yang disajikan guru pada saat penyajian di kelas.

Berdasarkan data prestasi belajar IPA tersebut, maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini menjadi penting untuk dilaksanakan demi perbaikan prestasi belajar anak di kelas. Prestasi anak yang masih rendah, tentunya tidak lepas dari masalah-masalah yang selama ini menjadi kendala dalam pembelajaran di kelas, seperti dilihat dari siswa yang kurang bergairah dan belum terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Guru mengajar belum menggunakan media dan alat peraga yang relevan secara maksimal. Pada umumnya guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas dan alat peraga berupa gambar.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dengan 3 kali pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap tiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sesuai dengan pelaksanaan tindakan kelas maka pengukuran dan penilaian hasil belajar dan data proses belajar berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar pada setiap pertemuan dan akhir siklus.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pertemuan Pertama (2x35 menit)**

#### **a. Persiapan**

Berdasarkan skenario pembelajaran yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus I ini, maka dipersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan satuan pelajaran pokok bahasan 'Bagian Tubuh Tumbuhan' pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013
- 2) Menyiapkan lembar peraga contoh soal-soal latihan tentang investigasi kelompok melengkapi tabel bagian tubuh tumbuhan dari berbagai sumber belajar
- 3) Menyiapkan format observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa serta tes tertulis yang disajikan setelah proses pembelajaran dalam bentuk tes objektif.
- 4) Menetapkan observer teman sejawat yaitu Bapak Haitami, S.Pd, M.Pd selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala
- 5) Menetapkan jadwal pelaksanaan tindakan kelas siklus I sebagai berikut :
  - (a) Pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 17 Desember 2012 jam pelajaran ke 1 dan 2
  - (b) Pertemuan kedua pada hari Kamis, tanggal 20 Desember 2012 jam pelajaran ke 2 dan 3

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I (Pertemuan Pertama)**

##### **1) Pendahuluan**

Apersepsi dan motivasi tentang struktur tubuh tumbuhan yang ada di sekitar siswa melalui tanya jawab. Guru meminta peserta didik untuk mengamati

gambar dan model sebagai alat peraga alamiah tentang tumbuhan dan menyebutkan bagian-bagian tumbuhan tersebut

## 2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan bahan belajar tentang bagian tubuh tumbuhan (akar) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri. Guru meminta peserta didik mengamati bagian akar tumbuhan pada gambar dan model sebagai alat peraga alamiah yaitu ;

- (a) Pemilihan Topik. Siswa memilih subtopik tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan (akar) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.
- (b) Siswa diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi tugas yaitu mengenal bagian tubuh tumbuhan (akar) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.
- (c) Perencanaan kooperatif. Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran yaitu menghimpun informasi dari berbagai sumber belajar, seperti buku teks, buku pustaka, dan praktik lapangan sebagai alat peraga alamiah tentang bagian tubuh tumbuhan (akar) dari berbagai jenis tumbuhan di sekitar siswa, yaitu;
  - Kelompok I menyiapkan tumbuhan padi.
  - Kelompok II menyiapkan tumbuhan jagung.
  - Kelompok III menyiapkan tumbuhan bayam.
  - Kelompok IV menyiapkan tumbuhan pepaya.

- (d) Implementasi. Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam tahap kedua yaitu menunjukkan struktur bagian akar dan menjelaskan fungsinya.
- (e) Analisis dan sintesis. Siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh pada tahap ketiga
- (f) Presentasi hasil final yaitu kelompok menyajikan hasil penyelidikannya tentang struktur bagian akar dan menjelaskan fungsinya di kelas.
- (g) Evaluasi berupa evaluasi oleh guru terhadap hasil pelaksanaan tugas melalui penilaian individual atau kelompok.

### 3) Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran dan melaksanakan tes serta mencatat tugas PR

## 2. Hasil Tindakan Kelas Pertemuan Pertama

### a. Observasi Pembelajaran Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru pada siklus I ini dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I

Aspek yang Diamati	Skor
Pendahuluan	
1. Apersepsi dan motivasi	4
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
3. Menginformasikan pendekatan pembelajaran.	4
Kegiatan Inti	
4. Menyampaikan materi pelajaran.	5
5. Menjelaskan tahapan belajar menggunakan alat peraga alamiah	4
6. Menyelesaikan LKS dengan tahapan menggunakan alat peraga	

alamiah	
• Pemilihan topik oleh siswa	4
• Pengorganisasian siswa dalam kelompok	3
• Perencanaan kelompok	3
• Implementasi kegiatan kelompok	4
• Analisis dan sintesa hasil kerja kelompok	3
• Presentasi hasil kerja kelompok	3
• Evaluasi individu dan kelompok	4
7. Memberi penguatan hasil kerja siswa.	4
8. Memberikan kesempatan siswa bertanya.	1
9. Meminta siswa menyimpulkan pelajaran .	3
10. Melaksanakan tes akhir	4
11. Menutup pelajaran.	4
Pengelolaan Waktu	
1. Memulai pembelajaran tepat waktu.	4
2. Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	4
3. Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran.	4
4. Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan.	3
Jumlah	76
Persentase	72,38
Kualifikasi	baik

Keterangan skor

Skor 5 - dilaksanakan sangat baik

Skor 4 - dilaksanakan baik

Skor 3 - dilaksanakan cukup

Skor 2 - dilaksanakan kurang baik

Skor 1 - dilaksanakan tidak baik

Pedoman Konversi : Tingkat Pengelolaan Pembelajaran kriteria

80% - 100% Pembelajaran sangat baik

70% - 79% Pembelajaran baik

60% - 69% Pembelajaran cukup baik

50% - 59% Pembelajaran kurang baik

< 50% Pembelajaran tidak baik

Berdasarkan data tabel 1 di atas diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar yang telah direncanakan guru dalam RPP pada pertemuan 1 masih belum seluruhnya dilaksanakan sesuai waktu ditetapkan, ada kelebihan waktu sehingga ada tahapan yang tertinggal. Selain itu, ada tahapan yang dilaksanakan tetapi masih belum memenuhi kondisi belajar yang diharapkan seperti pembagian kelompok yang kurang tepat karena setting kelas tidak disiapkan, kemudian

kegiatan inti presentasi hasil kerja investigasi kelompok banyak menyita waktu karena siswa tidak tergilir secara baik. Rerata skor pada pertemuan 1 adalah 72,38% kualifikasi baik.

### b. Observasi Kegiatan Siswa

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa dalam belajar kelompok pada pertemuan 1 adalah :

Tabel 4.2. Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan 1

No	Aktivitas Belajar Kelompok	Skor
	Pendahuluan	
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Tanggapan siswa ketika melakukan motivasi	2
	Kegiatan inti	
1	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	3
2	Membentuk kelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru	3
3	Siswa berada dalam kelompok	3
4	Partisipasi siswa pada kerja kelompok	3
5	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	4
6	Keaktifan berfikir untuk menyatakan pendapat	3
7	Menuliskan hasil permainan belanja di lembar yang telah disediakan	3
8	Memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	4
Jumlah		31
persentase		77,50
kualifikasi		aktif

Keterangan : Skor 4 = bila seluruh siswa aktif

3 = bila 75% siswa aktif

2 = bila 50% siswa aktif

1 = bila 25% siswa aktif

Pedoman Konversi : Tingkat Keaktifan Siswa kriteria

80% - 100% siswa sangat aktif (SA)

70% - 79% siswa aktif (A)

60% - 69% siswa cukup aktif (CA)

50% - 59% siswa kurang aktif (KA)

< 50% siswa tidak aktif (TA)

Berdasarkan data tabel 2 di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa belum mencapai bobot maksimal yang ditetapkan. Siswa masih merasa

bingung dengan tahapan-tahapan belajar kelompok seperti menemukan sumber belajar yang relevan tentang menunjukkan struktur bagian akar dan menjelaskan fungsinya sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belum tertib. Rerata skor yang diperoleh dalam kerja kelompok ini diketahui 77,50% kualifikasi aktif sehingga perlu peningkatan perbaikan pembelajaran untuk dalam interaksi dan partisipasi kerja kelompok pertemuan berikutnya.

### 3. Tes Hasil Belajar

Dari hasil tes setelah proses pembelajaran sebanyak 5 soal isian bentuk objektif tes pada siklus I dapat disajikan dalam tabel 5 berikut :

Tabel 4.3. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Pertemuan I		
		F	N x F	%
1	7	2	14	11,11
2	6	13	78	72,22
3	5	3	15	16,67
Jumlah		18	107	100
Rata-Rata			5,94	

Berdasarkan data tabel 5 di atas diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 7 sebanyak 2 orang (11,11%) nilai 6 sebanyak 13 orang (72,22%) dan nilai terkecil yaitu 5 sebanyak 3 orang (16,67%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk tindakan kelas siklus I ini adalah 5,94 pada pertemuan I di bawah indikator ketuntasan belajar 6,5 sebagaimana KKM mata pelajaran IPA. Temuan ini menunjukkan secara individu masih ada nilai hasil belajar yang tidak tuntas dan dilakukan perbaikan siklus berikutnya.

### 3. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

#### a. Pendahuluan

Apersepsi dan motivasi tentang struktur tubuh tumbuhan yaitu akar yang dipelajari minggu lalu

#### b. Kegiatan Inti

Pemilihan Topik. Siswa memilih subtopik khusus tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan (batang dan daun) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri melalui alat peraga alamiah di lapangan:

- 1) Siswa diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi tugas yaitu mengenal bagian tubuh tumbuhan (batang dan daun) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.
- 2) Perencanaan kooperatif. Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran yaitu menghimpun informasi dari berbagai sumber belajar, seperti buku teks, buku pustaka, dan praktik lapangan sebagai alat peraga alamiah
- 3) Implementasi. Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam tahap kedua yaitu pengamatan lapangan melalui alat peraga alamiah tentang bagian tubuh tumbuhan (batang dan daun) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri tentang
  - kegunaan batang dan mengukur keliling batang
  - tumbuhan yang mempunyai daun tunggal dan daun majemuk.

- 4) Analisis dan sintesis. Siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh pada tahap ketiga
- 5) Presentasi hasil final. Beberapa atau semua kelompok menyajikan hasil penyelidikannya kepada seluruh kelas.
- 6) Evaluasi. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas melalui penilaian individual atau kelompok.

c. Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran dan melaksanakan tes serta mencatat tugas PR

#### 4. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

##### a. Observasi Pembelajaran Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru pada siklus I ini dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I

Aspek yang Diamati	Skor
Pendahuluan	
1. Apersepsi dan motivasi	4
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
3. Menginformasikan pendekatan pembelajaran.	4
Kegiatan Inti	
4. Menyampaikan materi pelajaran.	5
5. Menjelaskan tahapan belajar menggunakan alat peraga alamiah	4
6. Menyelesaikan LKS dengan tahapan menggunakan alat peraga alamiah	
a. Pemilihan topik oleh siswa	4
b. Pengorganisasian siswa dalam kelompok	4
c. Perencanaan kelompok	4
d. Implementasi kegiatan kelompok	4
e. Analisis dan sintesa hasil kerja kelompok	4
f. Presentasi hasil kerja kelompok	4
g. Evaluasi individu dan kelompok	4

7. Memberi penguatan hasil kerja siswa.	4
8. Memberikan kesempatan siswa bertanya.	4
Penutup	
9. Meminta siswa menyimpulkan pelajaran .	4
10. Melaksanakan tes akhir	4
11. Menutup pelajaran.	5
<b>Pengelolaan Waktu</b>	
1. Memulai pembelajaran tepat waktu.	4
2. Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	4
3. Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran.	4
4. Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan.	4
<b>Jumlah</b>	<b>94</b>
<b>Persentase</b>	<b>89</b>
<b>Kualifikasi</b>	<b>Sangat baik</b>

Keterangan skor

Skor 5 - dilaksanakan sangat baik

Skor 4 - dilaksanakan baik

Skor 3 - dilaksanakan cukup

Skor 2 - dilaksanakan kurang baik

Skor 1 - dilaksanakan tidak baik

Pedoman Konversi : Tingkat Pengelolaan Pembelajaran kriteria

80% - 100% Pembelajaran sangat baik

70% - 79% Pembelajaran baik

60% - 69% Pembelajaran cukup baik

50% - 59% Pembelajaran kurang baik

< 50% Pembelajaran tidak baik

Berdasarkan data tabel 1 di atas diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar yang telah direncanakan guru dalam RPP pada pertemuan 2 diketahui seluruh tahapan-tahapan mengajar yang direncanakan dalam RPP telah dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan sehingga dapat dinyatakan berlangsung efektif namun belum memperoleh rerata skor 5 kualifikasi sangat baik.

#### **b. Observasi Kegiatan Siswa**

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa dalam belajar kelompok pada pertemuan 1 adalah :

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan 2

No	Aktivitas Belajar Kelompok	Skor
	Pendahuluan	
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2	Tanggapan siswa ketika melakukan motivasi	3
	Kegiatan inti	
1	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	4
2	Membentuk kelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru	4
3	Siswa berada dalam kelompok	4
4	Partisipasi siswa pada kerja kelompok	3
5	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	4
6	Keaktifan berfikir untuk menyatakan pendapat	4
7	Menuliskan hasil kerja kelompok di lembar yang telah disediakan	4
	Memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	4
	Jumlah	38
	Persentase	95
	Kualifikasi	Sangat aktif

Keterangan : Skor 4 = bila seluruh siswa aktif  
 3 = bila 75% siswa aktif  
 2 = bila 50% siswa aktif  
 1 = bila 25% siswa aktif

Pedoman Konversi : Tingkat Keaktifan Siswa kriteria

80% - 100% siswa sangat aktif (SA)

70% - 79% siswa aktif (A)

60% - 69% siswa cukup aktif (CA)

50% - 59% siswa kurang aktif (KA)

< 50% siswa tidak aktif (TA)

Berdasarkan data tabel 3 tersebut di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas LKS tentang bagian tubuh tumbuhan (batang dan daun) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri pada pertemuan 2 ini, yaitu tidak terdapat kelompok yang mengganggu kelompok lain dan terlihat tertib pada kelompok masing-masing. Temuan ini menunjukkan kelompok sudah memahami cara kerja dikelompoknya sehingga tenang dan berupaya memperoleh nilai yang baik sesuai waktu yang ditetapkan. Skor yang

diperoleh dalam kerja kelompok pertemuan 2 ini adalah 95% kualifikasi sangat aktif.

### c. Tes Hasil Belajar

Dari hasil tes setelah proses pembelajaran sebanyak 5 soal isian bentuk objektif tes pada siklus I dapat disajikan dalam tabel 5 berikut :

Tabel 4.6. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Rentang Nilai	Pertemuan II		
		F	N x F	%
1	7	5	35	27,78
2	6	11	66	61,11
3	5	2	10	11,11
Jumlah		18	111	100
Rata-Rata			6,17	

Berdasarkan data tabel 5 di atas diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 7 sebanyak 5 orang (27,78%) nilai 6 sebanyak 11 orang (61,11%) dan nilai terkecil yaitu 5 sebanyak 2 orang (11,11%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk tindakan kelas pertemuan 2 adalah 6,17 di bawah indikator ketuntasan belajar 6,5 sebagaimana KKM mata pelajaran IPA. Temuan ini menunjukkan secara individu masih ada nilai hasil belajar yang tidak tuntas dan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun hasil kerja kelompok siklus I ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Kerja Melalui Alat Peraga Alamiah Siklus I

No	Aspek	Frekuensi	Persentasi
1	Kebenaran menunjukkan letak rambut-rambut akar	10	55,56
2	Kebenaran menyebutkan fungsi	11	61,11

	rambut-rambut akar		
3	Kebenaran menunjukkan jenis batang basah, batang berkayu, dan batang rumput	14	77,78
4	Kebenaran menyebutkan fungsi daun tunggal dan daun majemuk	16	88,89
	rerata	13	72,22

Kemampuan siswa melaksanakan kerja kelompok di lapangan sebagai alat peraga alamiah untuk mengidentifikasi tubuh tumbuhan bagian akar dan batang dapat dinyatakan masih rendah yaitu rerata 72,22% atau 13 orang dari 18 orang. Hal ini karena siswa belum memiliki sumber belajar yang sesuai dengan temuan tumbuhan di lapangan. Siswa masih belum dapat membedakan unsur-unsur yang terdapat dalam tumbuhan asli dengan yang tergambar pada buku teks. Siswa yang mampu menunjukkan unsur-unsur tumbuhan akar, batang dan daun secara baik tetapi menjelaskan fungsi masing-masing belum lengkap. Kelemahan ini direkomendasikan pada siklus II untuk lebih memperbanyak sumber belajar, baik buku teks maupun koleksi perpustakaan.

### **5. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa serta nilai tes hasil belajar pada siklus I ini, maka dapatlah direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran guru pada pertemuan 1 masih belum efektif, hal ini terlihat dari tahapan-tahapan mengajar yang direncanakan belum seluruhnya dilaksanakan. Menurut pengamat hal ini terjadi karena dalam menjelaskan materi guru kelebihan waktu begitu pula

pada presentasi hasil kerja kelompok siswa. Siswa masih belum terorganisir secara baik dalam kerja kelompok karena setting kelas tidak disiapkan guru. Kemudian pada pertemuan 2 diketahui seluruh tahapan mengajar yang direncanakan telah seluruhnya dilaksanakan sesuai waktu tersedia sehingga dapat dinyatakan berlangsung efektif. Siswa terlihat tertib dan berupaya menyelesaikan secara baik, namun skor masih berada di bawah bobot maksimal sehingga perlu perbaikan proses pembelajaran siklus berikutnya.

- b. Kegiatan belajar siswa dalam kelompok kecil pada pertemuan 1 untuk menyelesaikan LKS tentang struktur bagian akar dan menjelaskan fungsinya dapat dinyatakan belum aktif. Hal ini diketahui dari keadaan kelas yang ribut ketika pembagian kelompok serta masih ada anggota kelompok yang tidak aktif dalam menyelesaikan soal-soal di kelompoknya. Sedangkan kerja kelompok kecil dengan tutorial pada pertemuan 2 berlangsung aktif hal ini terlihat dari suasana tertib dalam kerja kelompok serta siswa telah memahami cara kerja yang dijelaskan guru dalam menyelesaikan tugas LKS tentang bagian tubuh tumbuhan (batang dan daun) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri. Untuk itu direkomendasikan melakukan kegiatan kelompok yang lebih aktif dan partisipatif pada siklus berikutnya dengan menambah sumber belajar dari buku teks pelajaran atau koleksi buku perpustakaan.

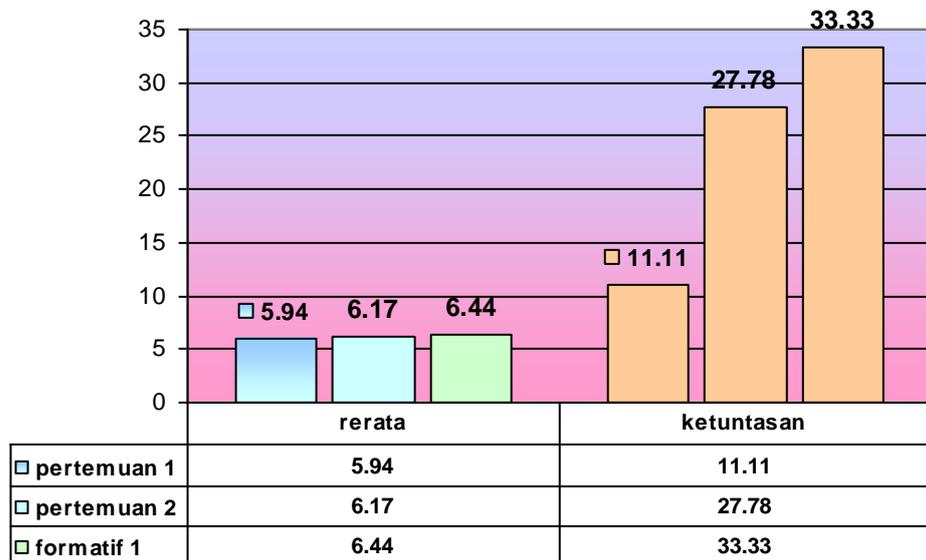
- c. Hasil belajar siswa diketahui bahwa rata-rata tes hasil belajar pertemuan 1 adalah 5,94 sementara pertemuan 2 adalah 6,17 di bawah indikator KKM yaitu 6,5 tentang ketuntasan. Hal ini disebabkan siswa masih belajar secara individu sehingga kemampuan belajar kelompok menelaah sumber belajar atau praktik lapangan masih kurang baik. Secara individu temuan ini masih belum tuntas sehingga direkomendasikan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II berikutnya.
- d. Pada akhir siklus I ini juga dilakukan tes formatif yang terdiri dari materi pertemuan 1 dan pertemuan 2 tentang bagian tubuh tumbuhan (batang dan daun) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8. Nilai Tes Formatif Akhir Siklus I

No	Nilai	Tes Formatif I		
		Frekuensi	N x F	Persentasi
1	8	2	16	11,11
2	7	4	28	22,22
3	6	12	72	66,67
4	5	0	0	0
Jumlah		30	116	100
Rata-Rata			6,44	

Berdasarkan data tabel 6 diketahui nilai hasil belajar dalam siklus I ini rerata tes formatif 6,44 di bawah KKM sehingga perlu perbaikan hasil belajar siklus berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar. Sementara ketuntasan pada tes formatif akhir siklus I ini meningkat dari sebelumnya hanya 27,78% pada

pertemuan 2 lalu menjadi 33,33% pada pertemuan 3 ini. Kecenderungan peningkatan hasil belajar siklus I dapat digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 1 : Grafik Nilai Hasil Belajar Siklus I

## B. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

### 1. Persiapan

Berdasarkan refleksi tindakan kelas siklus I, maka pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dipersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menetapkan tahapan yang direkomendasikan pada siklus I yaitu :
  - 1). Memperbaiki tahapan mengajar guru sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sehingga tidak ada lagi kelebihan waktu pada saat kegiatan belajar kelompok..
  - 2). Memberikan materi soal dalam kegiatan kelompok menyelesaikan LKS sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

- 3). Peningkatan nilai hasil belajar secara individu dengan menggabungkan siswa secara heterogin dalam kelompok yang lebih baik aktivitas belajarnya.
- b. Memperbaiki satuan pelajaran, khususnya pada kegiatan pokok untuk pembahasan “Bagian Tubuh Tumbuhan’ kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala pada semester 1 tahun pelajaran 2012/2013
- c. Menyiapkan lembar peraga berupa soal-soal latihan tentang bagian tubuh tumbuhan (struktur bunga) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri dalam bentuk LKS (Lembar Kerja Siswa)
- d. Menyiapkan format observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa serta tes tertulis dalam bentuk tes objektif.
- e. Menetapkan observer teman sejawat yaitu Bapak Haitami, S.Pd, M.Pd selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala
- f. Menyiapkan jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II pada hari Senin tanggal 24 Desember 2012 jam pelajaran ke 2 dan 3

## **2. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama**

### **a. Pendahuluan**

Apersepsi dan motivasi tentang struktur tubuh tumbuhan yaitu batang dan daun yang sudah dipelajari minggu lalu. Guru meminta salah satu peserta didik

menceritakan bunga yang paling disukainya. Guru dapat mengajukan pertanyaan, misalnya sebagai berikut: Bagaimana bentuk bunga itu? Apa warna bunga itu?

b. Kegiatan Inti

Pemilihan Topik. Siswa memilih subtopik tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan (bunga) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri melalui tahapan pengamatan di lapangan sebagai alat peraga alamiah tumbuhan berikut:.

- 1) Siswa diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi tugas yaitu mengenal bagian tubuh tumbuhan (bunga) serta fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.
- 2) Perencanaan kooperatif. Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran yaitu menghimpun informasi dari berbagai sumber belajar, seperti buku teks, buku pustaka, dan praktik lapangan sebagai tahapan menggunakan alat peraga alamiah.
- 3) Implementasi. Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam tahap kedua yaitu mempelajari bagian tubuh tumbuhan (struktur bunga) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.
- 4) Analisis dan sintesis. Siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh pada tahap ketiga
- 5) Presentasi hasil final. Beberapa atau semua kelompok menyajikan hasil penyelidikannya kepada seluruh kelas.

- 6) Evaluasi. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas melalui penilaian individual atau kelompok.

c. Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran dan melaksanakan tes serta mencatat tugas PR

### 3. Hasil Tindakan Kelas Siklus II

#### a. Observasi Pembelajaran Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru yang sudah direncanakan guru, maka dalam pelaksanaannya pada siklus II ini dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II

Aspek yang Diteliti	Skor
Persiapan	
1. Bahan pembelajaran yang digunakan	5
2. Perumusan tujuan	5
3. Pemilihan materi, media dan sumber belajar sesuai alat peraga yang digunakan	4
4. Menyiapkan tugas yang dikerjakan siswa	5
5. Menyiapkan setting kelas	5
6. Menyiapkan alat – alat dan fasilitas belajar	4
Pendahuluan	
1. Apersepsi dan motivasi	5
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
3. Menginformasikan pendekatan pembelajaran.	5
Kegiatan Inti	
1. Menyampaikan materi pelajaran.	
2. Menjelaskan tahapan belajar menggunakan alat peraga alamiah	5
3. Menyelesaikan LKS dengan tahapan menggunakan alat peraga alamiah di lapangan	5
4. Pemilihan topik oleh siswa	5
5. Pengorganisasian siswa dalam kelompok	
• Perencanaan kelompok	5
• Implementasi kegiatan kelompok	5
• Analisis dan sintesa hasil kerja kelompok	5

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi hasil kerja kelompok</li> <li>• Evaluasi individu dan kelompok</li> </ul>	4
6. Memberi penguatan hasil kerja siswa.	5
7. Memberikan kesempatan siswa bertanya.	5
8. Meminta siswa menyimpulkan pelajaran .	4
9. Melaksanakan tes akhir	4
10. Menutup pelajaran.	5
<b>Pengelolaan Waktu</b>	
1. Memulai pembelajaran tepat waktu.	5
2. Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya.	4
3. Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran.	4
4. Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan.	5
<b>Jumlah</b>	<b>109</b>
<b>Persentase</b>	<b>94,78</b>
<b>Kualifikasi</b>	<b>Sangat baik</b>

Keterangan : Skor    4 = bila seluruh siswa aktif  
                               3 = bila 75% siswa aktif  
                               2 = bila 50% siswa aktif  
                               1 = bila 25% siswa aktif

Pedoman Konversi : Tingkat Keaktifan Siswa kriteria

80% - 100% siswa sangat aktif (SA)

70% - 79% siswa aktif (A)

60% - 69% siswa cukup aktif (CA)

50% - 59% siswa kurang aktif (KA)

< 50% siswa tidak aktif (TA)

Berdasarkan data tabel 7 di atas diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar yang telah direncanakan guru dalam RPP pada pertemuan 1 telah seluruhnya dilaksanakan sesuai waktu ditetapkan. Tidak ada kelebihan atau kekurangan waktu yang terjadi pada setiap tahapan.

Selain itu, ada tahapan yang dilaksanakan tetapi masih belum memenuhi kondisi belajar yang diharapkan seperti pembagian kelompok yang kurang tepat sehingga hanya memperoleh skor 4 kualifikasi baik. Rerata skor yang diperoleh adalah 4,5 kualifikasi baik.

### b. Observasi Kegiatan Siswa

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa dalam belajar kelompok ahli pada pertemuan 3 adalah :

Tabel 4.11 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aktivitas Belajar Kelompok	Skor
	Pendahuluan	
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2	Tanggapan siswa ketika melakukan motivasi	4
	Kegiatan inti	
1	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	4
2	Membentuk kelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru	4
3	Siswa berada dalam kelompok	4
4	Partisipasi siswa pada kerja kelompok	3
5	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	3
6	Keaktifan berfikir untuk menyatakan pendapat	4
7	Menuliskan hasil kerja kelompok yang telah disediakan	4
8	Memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	4
	Jumlah	38
	Persentase	95
	Kualifikasi	Sangat aktif

Berdasarkan data tabel 8 tersebut di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sudah mendekati bobot maksimal yang ditetapkan. Siswa telah memperoleh skor 95% kualifikasi sangat aktif sehingga dalam pelaksanaan kegiatan kelompok cukup tertib.

Nilai skor yang diperoleh dalam kerja kelompok ini diketahui 4,7 kualifikasi baik sehingga dapat dinyatakan aktivitas belajar siswa menyelesaikan LKS tentang bagian tubuh tumbuhan (struktur bunga) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri dinyatakan baik.

#### 4. Tes Hasil Belajar.

Dari hasil tes setelah proses pembelajaran tentang bagian tubuh tumbuhan (struktur bunga) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri pada pertemuan 3 siklus II ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel.4.12. Nilai Post Tes Siklus II

No	Nilai	Pertemuan 3		
		Frekuensi	N x F	Persentasi
1	10	0	0	0
2	9	2	18	11,11
3	8	4	32	22,22
4	7	12	84	66,67
Jumlah		18	134	100
Rata-Rata			7.44	

Berdasarkan data tabel 10 di atas diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9 sebanyak 2 orang (11,11%), kemudian nilai 8 sebanyak 4 orang (22,22%).

Berikutnya nilai 7 sebanyak 12 orang (66,67%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk pertemuan 3 tindakan kelas siklus II adalah 7,44 di atas indikator KKM yaitu 6,5 tentang ketuntasan belajar yang ditetapkan.

Tabel 4.13 : Hasil Kerja Kelompok Siklus II

No	Aspek	Frekuensi	Persentasi
1	Kebenaran menunjukkan struktur bunga	16	88.89
2	Kebenaran menyebutkan fungsi bunga bagi tumbuhan	18	100
Rerata		17	94,44

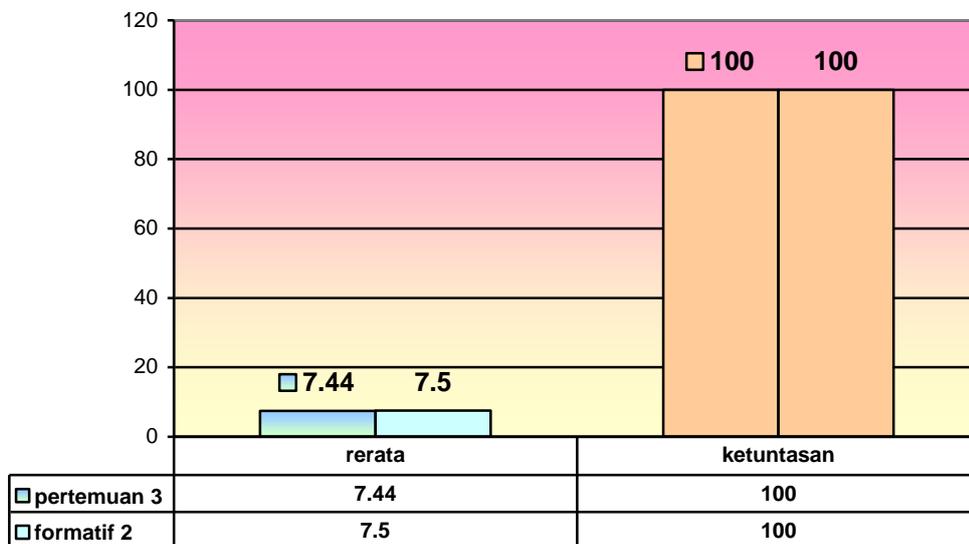
Kemampuan siswa melakukan investigasi kelompok melalui sumber belajar pustaka dan praktik lapangan menggunakan alat peraga alamiah untuk mengidentifikasi tubuh tumbuhan bagian akar dan batang dapat dinyatakan masih rendah yaitu rerata 94,44% atau 17 orang dari 18 orang.

Hal ini menunjukkan rekomendasi pada refleksi siklus I untuk menambah sumber belajar berupa buku teks maupun referensi buku pustaka telah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa melakukan kerja kelompok dan praktik langsung di lapangan pada pertemuan 3 siklus II ini dalam mengidentifikasi struktur bunga dan menyebutkan fungsinya telah berhasil secara baik. Selanjutnya dilakukan tes formatif II dengan materi pelajaran dari pertemuan 3 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14 : Nilai Tes Formatif Akhir Siklus II

No	Nilai	Tes Formatif		
		Frekuensi	N x F	Persentasi
1	9	3	27	16,67
2	8	3	24	16,67
3	7	12	84	66,67
4	6	0	0	0
Jumlah		18	135	100
Rata-Rata			7,50	

Berdasarkan hasil refleksi dari nilai tes formatif II ini dapat dinyatakan bahwa secara individu maupun klasikal nilai hasil belajar siswa yaitu 7,50 berada di atas nilai KKM yaitu 6,50 sebagai indikator ketuntasan belajar. Selanjutnya kecenderungan peningkatan hasil belajar ini dapat digambarkan dalam grafik berikut :



Gambar 2 : Grafik Nilai Hasil Belajar Siklus II

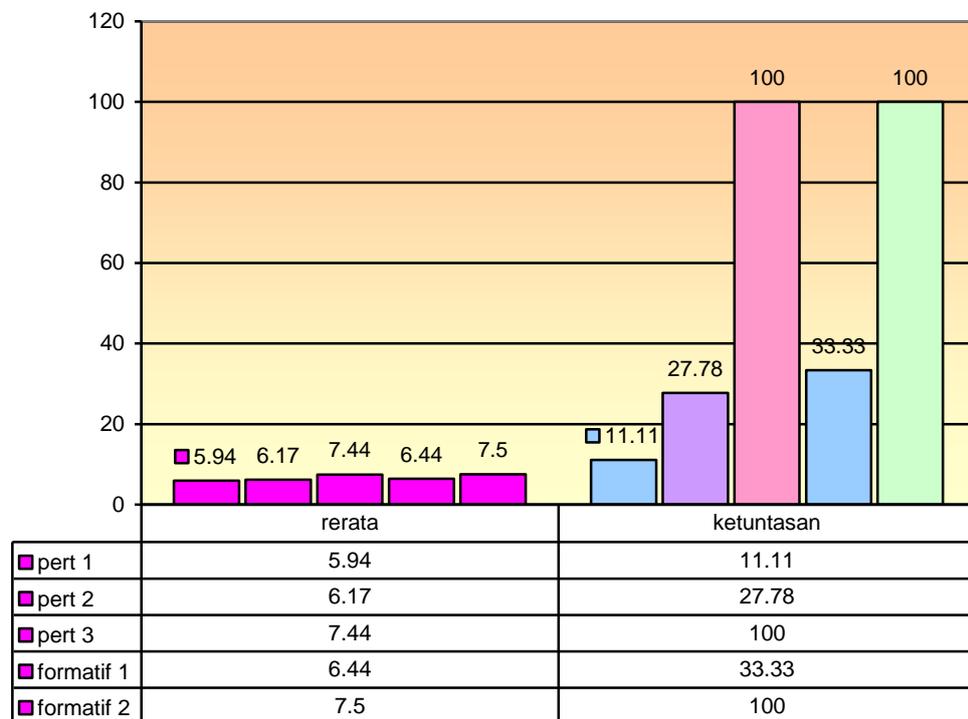
**5. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan siswa serta nilai tes hasil belajar pada siklus II ini, maka dapatlah direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran guru yang diamati dari tahapan-tahapan mengajar dalam menjelaskan bagian tubuh tumbuhan (struktur bunga) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri telah dilaksanakan sesuai alokasi waktu yang ditetapkan. Hal-hal yang direkomendasikan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus I ini sehingga tidak ada lagi kelebihan atau kekurangan waktu pada setiap tahapan mengajar. Tindakan ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II berlangsung efektif.

- 2) Kegiatan belajar siswa dalam kelompok menggunakan alat peraga alamiah untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS tentang bagian tubuh tumbuhan (struktur bunga) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri telah berlangsung aktif. Masing-masing kelompok berupaya menuntaskan tugas sesuai waktu yang ditetapkan dengan skor kualifikasi aktif. Temuan ini menunjukkan bahwa kerja kelompok dengan menyelesaikan LKS tentang bagian tubuh tumbuhan (struktur bunga) dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri sehingga secara bersamaan dapat meningkatkan hasil belajar.
- 3) Hasil belajar siswa diketahui bahwa rata-rata tes hasil belajar pertemuan 3 adalah 7,44 di atas nilai KKM sebagaimana indikator ketuntasan. .

Berdasarkan temuan hasil pembelajaran pada siklus I dan II melalui post tes dan evaluasi akhir siklus dapat digambarkan pada bagan berikut :



Gambar 3 – Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siklus I dan II

### E. Pembahasan

Berdasarkan refleksi tindakan tersebut di atas, maka nilai hasil belajar siswa memiliki kecenderungan meningkat hingga mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan. Ini berarti penerapan alat peraga alamiah dapat meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan LKS tentang bagian tubuh tumbuhan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ;

- a. Alat peraga alamiah dapat meningkatkan aktivitas guru tentang bagian tubuh tumbuhan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dapat diterima.

- b. Alat peraga alamiah dapat meningkatkan aktivitas siswa tentang bagian tubuh tumbuhan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dapat diterima
- c. Alat peraga alamiah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala tentang bagian tubuh tumbuhan dapat diterima

Rekapitulasi data hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.15 : Nilai Tes Formatif Siklus II

No	Komponen	Siklus I	Siklus II	Kualifikasi
Pembelajaran Guru				
	Pertemuan 1	3,6		Cukup
	Pertemuan 2	4,0		Baik
	Pertemuan 3		4,5	Baik
Aktivitas Belajar Siswa				
	Pertemuan 1	3,7		Cukup
	Pertemuan 2	4,4		Baik
	Pertemuan 3		4,7	Baik
Hasil Belajar				
	Pertemuan 1	5,94		Tidak Tuntas
	Pertemuan 2	6,44		Tidak Tuntas
	Tes Formatif I	6,44		Tidak Tuntas
	Ketuntasan	33,33%		
	Pertemuan 3		7,44	Tuntas
	Tes Formatif II		7,50	Tuntas
	Ketuntasan		100%	

Berdasarkan data tabel 11 di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran guru pada pertemuan 1 memperoleh skor cukup setelah melalui refleksi siklus I diperbaiki dan memperoleh skor baik. Begitu pula aktivitas siswa secara bertahap

setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga alamiah dalam bentuk nyata meningkat dari kualifikasi cukup pada siklus I menjadi kualifikasi baik pada siklus II.

Perolehan nilai hasil belajar meningkat dalam memahami konsep bagian tubuh tumbuhan setelah menggunakan alat peraga alamiah dalam bentuk nyata dari pertemuan 1 siklus I yaitu 5,94 dengan kualifikasi pembelajaran tidak tuntas menjadi rerata 7,50 di atas nilai KKM sebagai indikator ketuntasan yang ditetapkan.